

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penyebaran Beban Roda Melalui Lapisan Perkerasan Jalan.....	13
Gambar 2. 2 Konfigurasi Beban Sumbu Kendaraan (Bina Marga 1987).....	16
Gambar 2. 3 Hubungan Konfigurasi Sumbu, Kelas Jalan, MTS (Muatan Sumbu Terberat) dan JBI ( Jumlah Berat yang Diizinkan) .....	18
Gambar 2. 4 Hubungan Konfigurasi Sumbu, Kelas Jalan, MTS (Muatan Sumbu Terberat) dan JBKI (Jumlah Berat Kombinasi Yang Diizinkan) Untuk Kendaraan Penarik Dan Kereta Tempelan. ....	19
Gambar 2. 5 Hubungan Konfigurasi Sumbu, Kelas Jalan, MTS (Muatan Sumbu Terberat) dan JBKI (Jumlah Berat Kombinasi Yang Diizinkan) Untuk Kendaraan Penarik Dan Kereta Tempelan. ....	19
Gambar 2. 6 Hubungan Kemampuan Pelayanan Dengan Umur Perkerasan.....	22
Gambar 2. 7 Koreksi Kurva untuk Jalan dengan Perkerasan Aspal .....	44
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian .....	46
Gambar 3. 2 <i>Flow Chart</i> Penelitian .....	51
Gambar 4. 1 Penomoran Segmen Penelitian.....	75
Gambar 4. 2 Kerusakan Alligator Cracking Segmen 8.....	75

Gambar 4. 3 <i>Deduct Value Alligator Cracking</i> .....	76
Gambar 4. 4 Kerusakan Pelepasan Butir.....	77
Gambar 4. 5 <i>Deduct Value</i> Pelepasan Butir.....	77
Gambar 4. 6 <i>Corrected Deduct Value (CDV)</i> Segmen 8 .....	79
Gambar 4. 7 Nilai Kondisi Sebagai Indikator Tipe Pemeliharaan.....	88
Gambar 4. 8 Persentase Kerusakan Nilai Kondisi Jalan .....	89